

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini telah memberikan dampak yang begitu besar terhadap berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali bidang perpustakaan. Perpustakaan sebagai penyedia akses terhadap informasi harus mengetahui kebutuhan informasi yang diperlukan para penggunanya. Perpustakaan tentunya harus memperbaiki kualitas layanan informasinya sesuai dengan perubahan kebutuhan informasi para pengguna perpustakaan di era teknologi informasi seperti sekarang ini.

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, jarak dan waktu sudah tidak lagi menjadi penghalang. Pengguna perpustakaan menginginkan mendapatkan informasi dengan cepat dan terkini. Kapanpun dan dimanapun perpustakaan harus dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Maka untuk melakukan semua itu perpustakaan mau tidak mau harus terhubung ke jaringan internet karena dengan adanya internet pengguna dapat mengakses sumber informasi kapan pun dan di mana pun di penjuru dunia. Salah satu sumber informasi yang terhubung dengan internet untuk pengembangan layanan perpustakaan adalah jurnal elektronik (*online*).

Jurnal elektronik dikembangkan sejak beberapa tahun yang lalu karena beberapa pertimbangan, antara lain biaya mencetak jurnal makin mahal, teknologi

komputer dan komunikasi makin berkembang, dan keberadaan world wide web makin meluas. Sejalan dengan itu, teknologi untuk menciptakan bentuk elektronik dari jurnal konvensional (tercetak) makin meningkat (Harter dan Kim :1996).

Definisi jurnal elektronik menurut McMillan (1991:97) dalam *Proceeding of the North American Serials Interest Group, Inc.*, yaitu terbitan berkala yang diproduksi, diterbitkan, dan didistribusikan secara nasional dan internasional melalui jaringan elektronik seperti internet. Langschied dalam Hulbert (1991:185) menyebutkan bahwa dibandingkan dengan jurnal tercetak jurnal elektronik mempunyai beberapa kelebihan diantaranya (1)jurnal elektronik memungkinkan penerbitan lebih cepat (2)jurnal elektronik akan lebih mudah tersedia dan tersebar apabila dibandingkan dengan bentuk tercetak. Dari segi penyimpanan jurnal elektronik tidak terlalu banyak memakai tempat dibandingkan dengan jurnal tercetak yang banyak menggunakan tempat. Bahkan beberapa ahli memprediksi bahwa dalam beberapa tahun mendatang jurnal tercetak akan menghilang digantikan oleh jurnal elektronik (Odlyzko:1998)

Perpustakaan Program Studi Magister Manajemen Universitas Indonesia mulai melanggan beberapa pangkalan data jurnal elektronik pada tahun 2002. Jurnal-jurnal elektronik yang dilanggan ialah jurnal yang diakses melalui pangkalan data jurnal elektronik Proquest, Elsevier Science Direct dan JSTOR. Semua jurnal elektronik yang dilanggan dapat diakses secara online melalui internet. Proquest selain dapat diakses online juga dapat diakses secara offline melalui CD-ROM yang terdapat di perpustakaan. Dengan adanya jurnal online ini tentunya akan sangat membantu sekali para pengguna yang mayoritas adalah

Mahasiswa dan dosen untuk mendukung pengajaran ataupun tugas-tugas penelitian yang membutuhkan bahan-bahan rujukan terkini.

Setelah layanan akses jurnal elektronik berjalan beberapa waktu , sebagai bagian dari koleksi perpustakaan, pangkalan data jurnal elektronik perlu di evaluasi untuk mengetahui apakah suatu koleksi sudah maksimal pemanfaatannya dan mengetahui apa saja kendala atau halangan pengguna dalam memanfaatkan koleksi agar dapat diketahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki keadaan tersebut. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan pengembangan koleksi beserta penentuan anggarannya.

1.2 Rumusan Masalah

Perpustakaan sebagai penyedia jasa layanan informasi tentunya harus memperhatikan kualitas layanannya. Untuk meningkatkan kualitas suatu layanan yang ada perpustakaan mempunyai kegiatan untuk mengevaluasi setiap layanan yang telah berjalan. Dalam hal ini adalah layanan akses jurnal elektronik dari pangkalan data *online* yang telah berjalan beberapa tahun ini untuk melihat bagaimana kondisi pemanfaatan layanan akses jurnal elektronik oleh penggunanya. Dengan adanya evaluasi pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik tersebut diharapkan dapat membantu perpustakaan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan kualitas layanan yang efektif dan efisien. Selain itu juga untuk menghemat biaya yang harus dikeluarkan perpustakaan untuk melanggan pangkalan data jurnal elektronik tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui gambaran pemanfaatan jurnal elektronik dari pangkalan data *online* yang dilanggan oleh Perpustakaan MM-FEUI.
 - a. Mengetahui tujuan pengguna memanfaatkan pangkalan data jurnal elektronik di Perpustakaan MM-FEUI
 - b. Mengetahui pangkalan data jurnal elektronik yang paling banyak dimanfaatkan oleh pengguna.
 - c. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap pangkalan data jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan MM-FEUI
2. Mengetahui segala hambatan yang dihadapi pengguna Perpustakaan MM-FEUI dalam memanfaatkan pangkalan data jurnal elektronik yang dilanggan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kontribusi kepada Perpustakaan MM-FEUI untuk melakukan evaluasi pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik sehingga dapat meningkatkan kualitas layanannya.
2. Sebagai alat bantu pengambilan keputusan dengan tepat dan terarah dalam pembinaan dan pengembangan layanan akses jurnal elektronik di masa yang akan datang.

3. Sebagai acuan untuk penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi khususnya koleksi jurnal elektronik.

1.5 Batasan Penelitian

1. Jurnal elektronik yang dimaksud dalam penelitian ini ialah jurnal elektronik yang diakses melalui masing-masing pangkalan data *online* Proquest, Elsevier dan JSTOR yang berbasis web dan dilanggan MM-FEUI sebagai fasilitas yang dapat diakses oleh civitas akademika di seluruh lingkungan MM-FEUI
2. Pengguna yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengguna jurnal elektronik yang memanfaatkan jurnal elektronik dari pangkalan data *online* yang dilanggan MM-FEUI.

1.6 Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif yang dimaksud di sini adalah penelitian survei. Tujuannya yaitu untuk memperoleh gambaran tentang pemanfaatan pangkalan data jurnal elektronik yang ada di Perpustakaan MM-FEUI dengan melakukan survei terhadap para penggunanya melalui pengisian kuesioner.

2. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2006, 89). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Perpustakaan MM-FEUI.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Elemen-elemen anggota sampel merupakan anggota populasi darimana sampel diambil (Supranto, 2000 : 9). Sampel dalam penelitian ini adalah anggota Perpustakaan MM-FEUI yang pada saat penelitian berlangsung sedang memanfaatkan atau pernah memanfaatkan layanan jurnal elektronik dan bersedia mengisi kuesioner yang disediakan.

3. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada anggota Perpustakaan MM-FEUI yang memanfaatkan Jurnal elektronik. Cara yang dilakukan untuk menunjang data primer tersebut adalah dengan melakukan wawancara secara langsung dengan staf Perpustakaan MM-FEUI yang menangani layanan Jurnal elektronik, mengadakan pengamatan atau observasi dan melakukan studi literatur yaitu mengumpulkan dan mempelajari berbagai tulisan ilmiah berupa buku, artikel majalah, artikel dari internet dan sebagainya yang dapat dipakai untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan perhitungan persentase. Rumus perhitungan persentase adalah :

$$P = f / n \times 100\%$$

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel yang diolah (Walizer, 1993 : 96).

1.7 Definisi Istilah

Beberapa istilah di bawah berkaitan dengan penelitian ini agar mudah dipahami.

- Internet adalah suatu jaringan informasi yang didasarkan pada komputer yang ada di seluruh dunia, dibangun dari sejumlah besar jaringan yang lebih kecil dan saling berhubungan (*interconnection*). Jaringan ini dapat berhubungan dalam jumlah puluhan, ratusan, ribuan komputer, bahkan jutaan komputer, yang memungkinkan untuk berbagi informasi terhadap satu dengan lainnya, atau beragam sumber informasi lain
- Jurnal adalah terbitan berkala yang berisi tulisan ilmiah yang terbit pada kala/waktu tertentu. Tulisan ilmiah ini bisa berupa hasil penelitian, artikel ilmiah maupun ringkasan karya akademik

- Jurnal elektronik adalah suatu istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah jurnal yang diterbitkan dalam bentuk digital untuk ditampilkan di layar monitor komputer
- *Online database*/pelayanan data terpasang adalah sistem penyajian informasi,data dengan menggunakan piranti elektronik. Dengan sistem ini akan diperoleh keuntungan:1.data dapat ditelusur dan ditemukan kembali dengan mudah dan cepat. 2.setiap data dapat diperbaharui/*update*. 3.mampu menampilkan seluruh naskah secara lengkap
- *Peer-reviewed* adalah suatu kontrol kualitas dan sertifikasi yang diperlukan oleh begitu luasnya cakupan hasil penelitian ilmiah saat ini. Tanpa *peer-reviewed* tak seorang pun akan tahu di mana harus memulai dan membaca tumpukan laporan kerja hasil penelitian yang baru setiap hari, lalu menilai hasil laporan tersebut serta mencoba untuk membangun penelitian lebih lanjut